

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V SD NEGERI 12 MEUREUDU

A'zizah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Washliyah Banda Aceh

izahimoet81@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the role of Islamic Religious Education teachers in instilling character values in fifth-grade students at SD Negeri 12 Meureudu. The focus of the research is to observe how values such as discipline, responsibility, hard work, and creativity are instilled in students through a conducive learning process and effective teaching methods. The research employs a qualitative field research method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation. Primary data sources came from teachers and students, while secondary data were obtained from school-related documents. Data analysis was conducted interactively using triangulation methods to ensure data validity. The results of the study indicate that Islamic Religious Education teachers play an important role as role models and facilitators in instilling character values. Supporting factors such as facilities and storytelling media facilitate the instillation of values, while challenges encountered include parents' busy schedules and environmental influences. Solutions needed include assigning tasks that increase student responsibility and cooperation between teachers and parents. This research provides in-depth insights into character-building strategies in schools and the challenges faced.*

Keywords: The Role of Teachers, Islamic Religious Education, Character Values

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas V di SD Negeri 12 Meureudu. Fokus penelitian ini adalah untuk mengamati bagaimana nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan kreativitas ditanamkan kepada siswa melalui proses pembelajaran yang kondusif dan metode pengajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama berasal dari guru dan siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen terkait sekolah. Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan metode triangulasi untuk memastikan validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan penting sebagai teladan dan fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Faktor pendukung seperti sarana prasarana dan media bercerita mempermudah penanaman nilai, sementara hambatan yang dihadapi antara lain adalah kesibukan orang tua dan pengaruh lingkungan. Diperlukan solusi berupa pemberian tugas yang meningkatkan tanggung jawab siswa serta kerjasama antara guru dan orang tua. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi penanaman karakter di sekolah dan tantangan yang dihadapi.

Kata Kunci: Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Nilai-nilai Karakter,

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Dalam konteks pendidikan nasional di Indonesia, Undang-Undang Pendidikan Nasional (UU Sidiknas) menegaskan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pasal 3 UU tersebut menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab sebagai warga negara (Gunawan, 2023; Anshori, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter yang mencakup nilai-nilai moral dan etika.

Pendidikan karakter, sebagai bagian integral dari pendidikan, berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai positif pada siswa. Menurut Sutrisna, pendidikan karakter mencakup pengembangan perilaku yang sesuai dengan norma-norma agama, hukum, dan budaya (Sutrisna, 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan karakter juga melibatkan pengajaran nilai-nilai sufisme yang dapat membantu siswa menghadapi tantangan moral di era modern (Rubaidi, 2020). Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Pentingnya pendidikan karakter semakin terlihat ketika kita mempertimbangkan dampak dari kurangnya pendidikan nilai dalam kurikulum. Banyak kalangan berpendapat bahwa hilangnya fokus pada pendidikan karakter di sekolah-sekolah berkontribusi pada meningkatnya angka kriminalitas dan perilaku amoral di masyarakat (Sajadi, 2019; Sholichah, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang kuat dapat membantu mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa, seperti perkelahian dan ketidakpatuhan terhadap guru (Fajriati & Bahruddin, 2021). Oleh karena itu, peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter sangatlah vital. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa (Perdana, 2018; Simatupang, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengeksplorasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas V di SD Negeri 12 Meureudu. Melalui observasi, penulis menemukan kesenjangan antara perilaku siswa dan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Banyak siswa menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang diharapkan, seperti berbicara kasar dan kurang menghormati guru (Fajri & Mirsal, 2021; Yuniarti et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan oleh guru terhadap pelanggaran perilaku siswa masih kurang, sehingga diperlukan strategi yang lebih efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan, diperlukan upaya yang lebih terintegrasi dalam pendidikan karakter. Ini termasuk penguatan peran guru sebagai pendidik yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan (Rachmadyanti, 2017; Ismail et al., 2021). Melalui pendidikan karakter yang efektif, diharapkan generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik, siap menghadapi tantangan di masa depan.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang bertujuan membentuk kepribadian

siswa agar menjadi individu yang memiliki nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter mencakup tiga komponen utama: pengetahuan (*what*), sikap (*feel*), dan perilaku (*do*) (Adha & Darmiyanti, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang diharapkan.

Pendidikan karakter sangat penting dalam konteks perkembangan sosial dan moral siswa. Dalam masyarakat yang semakin kompleks, pendidikan karakter dapat membantu siswa menghadapi tantangan moral dan sosial yang ada. Dengan pendidikan karakter yang baik, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai positif dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Nurbaiti et al., 2020).

2.2. Peran Guru dalam Pendidikan

Guru memiliki peran sentral dalam proses pendidikan, termasuk dalam pembentukan karakter siswa. O'Reilly (2008) menekankan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan yang mempengaruhi perkembangan karakter dan moral siswa (Ristiani et al., 2020). Ini menunjukkan bahwa keberadaan guru yang baik sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Sebagai teladan, guru harus mampu menunjukkan perilaku baik dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada siswa. Keteladanan ini mencakup sikap, tindakan, dan cara berinteraksi dengan siswa. Guru yang menjadi teladan akan lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dibandingkan dengan hanya mengandalkan teori (Hamimah et al., 2022).

2.3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berfokus pada penanaman nilai-nilai spiritual dan moral yang terdapat dalam ajaran agama. Abdurrahman (2019) mencatat bahwa pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati (Telaumbanua, 2018). Nilai-nilai ini sangat penting untuk membentuk individu yang memiliki moral yang baik.

Pendidikan Agama Islam dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter melalui berbagai aktivitas keagamaan, seperti doa bersama, pelaksanaan shalat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter religius (Adu et al., 2022). Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.4. Model Pembelajaran Berbasis Karakter

Model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan belajar mengajar dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Nusantara (2017) menyatakan bahwa model ini tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa (Solehuddin, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.

Dalam praktiknya, pembelajaran karakter dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif. Misalnya, diskusi kelompok tentang nilai-nilai moral, proyek sosial yang melibatkan masyarakat, dan kegiatan yang mendorong kerja sama serta empati di antara siswa (Kusmawati, 2023). Dengan cara ini, siswa dapat belajar untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam konteks yang lebih luas.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yang dilakukan di SD Negeri 12 Meureudu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati fenomena secara alamiah, dengan fokus pada penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena permasalahan yang diteliti bersifat kompleks dan dinamis, sehingga memerlukan metode yang mampu menginterpretasikan makna dari setiap proses dan kegiatan yang terjadi (Zahra, 2023; Liza & Mariana, 2023; Mariana et al., 2020).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara faktual dan akurat berdasarkan data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Bashori et al., 2022; Mariana, 2024; Mariana et al., 2018). Sumber data terdiri dari data primer yang berasal dari Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SD Negeri 12 Meureudu, serta data sekunder dari dokumen terkait seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, dan sarana prasarana (Perdana & Daulay, 2023; Mariana & Safrijal, 2024;).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan pendekatan triangulasi untuk memastikan keabsahan data (Afriani et al., 2021; Mariana & Rahmaniar, 2022). Metode triangulasi ini penting untuk meningkatkan validitas penelitian, karena melibatkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Pusposari et al., 2022; Ramadana et al., 2023; Fajri et al., 2023; Nasruddin et al., 2023).

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai karakter ditanamkan di SD Negeri 12 Meureudu dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah lain di Indonesia (Marits & Sudihartinih, 2022; Mariana et al., 2024; Mariana & Liza, 2024;).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 12 Meureudu dengan tujuan untuk mengamati peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pengelola pembelajaran yang menciptakan suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, guru memberikan pengalaman belajar yang efektif, sehingga karakter siswa seperti kerja keras, kreativitas, disiplin, dan tanggung jawab dapat terbentuk.

Dalam praktiknya, guru membentuk kelompok untuk mengerjakan proyek kreatif, seperti membuat karya dari kertas karton. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang telah dibagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memberikan tugas membuat lukisan untuk dipajang di dinding kelas, yang tidak hanya mengembangkan potensi siswa tetapi juga mendorong para siswa untuk mengeksplorasi kreativitas secara mandiri.

Selain itu, guru menerapkan program 7S (*senyum, salam, sapa, sopan, santun, sabar, dan syukur*) sebagai metode untuk menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah. Salah satu responden menyatakan bahwa siswa harus berjabat tangan dan mengucapkan salam saat bertemu guru. Program ini sangat penting dalam membangun karakter sosial siswa, terutama di era

globalisasi, karena mengajarkan interaksi sosial yang baik dan menghargai hubungan dengan orang lain.

4.1. Metode dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Beberapa metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 12 Meureudu untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa adalah sebagai berikut:

1) Metode Keteladanan

Guru berperan sebagai teladan dalam tingkah laku dan sikap, misalnya mengajarkan siswa untuk berbicara sopan kepada orang tua dan teman.

2) Metode Nasehat

Guru memberikan nasihat tentang perilaku baik dan buruk, serta selalu mengingatkan siswa untuk berdoa dan berbakti kepada orang tua sebelum memulai pembelajaran.

3) Metode Demonstrasi

Guru menunjukkan langsung cara melakukan sesuatu, seperti tata cara shalat dan wudhu, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

4) Metode Diskusi

Siswa diajak berdiskusi secara kelompok untuk menyelesaikan masalah. Metode ini melatih siswa berpikir kritis, mendengarkan pendapat orang lain, dan bersikap toleran.

4.2. Faktor Pendukung dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Beberapa faktor pendukung yang membantu penanaman nilai-nilai karakter di SD Negeri 12 Meureudu meliputi:

1) Sarana dan Prasarana

Fasilitas seperti tempat wudhu yang bersih dan peralatan shalat mendukung proses pembelajaran yang nyaman dan efektif.

2) Media Bercerita

Penggunaan cerita membantu siswa memahami nilai-nilai karakter melalui kisah yang menggambarkan sifat baik dan buruk.

4.3. Faktor Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah:

1) Kesibukan Orang Tua

Banyak orang tua yang sibuk sehingga kurang memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak, sehingga karakter kurang ditanamkan di rumah.

2) Lingkungan Pergaulan

Lingkungan yang tidak mendukung, seperti pergaulan dengan teman yang berperilaku negatif, dapat mempengaruhi karakter anak.

3) Pengaruh Media Massa

Gadget dan tayangan televisi yang tidak diawasi dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan karakter anak.

4.4. Solusi untuk Mengatasi Hambatan

Beberapa solusi untuk mengatasi hambatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter antara lain:

1) Pemberian Tugas

Guru memberikan tugas yang dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri para siswa.

2) Kerjasama Guru dan Orang Tua

Orang tua perlu terlibat aktif dalam pendidikan karakter anak di rumah, sehingga apa yang diajarkan di sekolah sejalan dengan kebiasaan di rumah.

5. Kesimpulan

Peran guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 12 Meureudu sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator yang menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan kreativitas. Melalui metode keteladanan, nasehat, demonstrasi, dan diskusi, guru berhasil menanamkan nilai-nilai moral dan religius dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Faktor pendukung seperti sarana prasarana dan media bercerita berperan penting dalam proses penanaman nilai karakter. Namun, beberapa hambatan seperti kesibukan orang tua, lingkungan pergaulan yang kurang baik, dan pengaruh media massa dapat mengganggu upaya ini. Untuk mengatasinya, diperlukan solusi seperti pemberian tugas yang meningkatkan tanggung jawab dan disiplin, serta kerjasama yang lebih erat antara guru dan orang tua.

Secara keseluruhan, dengan metode yang tepat dan dukungan semua pihak, nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan baik pada siswa, membantu para siswa tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dalam menghadapi tantangan masa depan.

Referensi

- Abdurrahman, A. 2019. Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-134. <https://doi:10.14421/jpi.2019.52.123-134>
- Afriani, O., Salam, M., dan Usmanto, H. 2021. Peran Panti Asuhan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 539-551. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1929>
- Anshori, I. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Halaqa Islamic Education Journal*, 1(2), 63-74. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1243>
- Bashori, A., Suwandi, S., & Mulyono, S. 2022. Nilai Sosial Dan Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen Lupa 3ndonesa Karya Sujiwo Tejo Serta Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Di SMA. *Basastra Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajarannya*, 10(1), 225. <https://doi.org/10.20961/basastra.v10i1.48688>
- Fajri, H., Taher, A., & Usman, N. 2023. The Influence of Teacher Competency, Motivation on Graduates' Performance and their Implications for Graduate Absorption in Aceh. *Migration Letters*, 20(S4), 111–122. <https://doi.org/10.47059/ml.v20i5.2930>
- Fajri, N. and Mirsal, M. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1.

- <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3289>
- Fajriati, I. and Bahruddin, E. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa SMK. *Idarah Tarbawiyah Journal of Management in Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i1.3327>
- Gunawan, R. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMAN 1 Margaasih. *Lectures Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 9-21. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.19>
- Hamimah, H., et al. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Buku Cerita Elektronik Berbasis Etno-Sosial. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 29(2), 119-130. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.119>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. 2021. Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>
- Kusmawati, K. 2023. Peran Guru PAI dalam Memfasilitasi Tugas Perkembangan Religius Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 45-56.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Liza, L., & Mariana, M. 2023. Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485. <https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. 2020. Corporate Governance Perception Index , Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, M. 2024. Arisan Online di Kota Sigli: Tinjauan dari Segi Hukum. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i2.232>
- Mariana, M., & Liza, L. 2024. The Implementation of International Financial For Reporting Standards (IFRS) on Net Income of Public Companies in Indonesia Dampak Penerapan International Financial for Reporting Standards (IFRS) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/j-iscan/article/view/2812>
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. 2022. Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.74>
- Mariana, M., & Safrijal, S. 2024. Analisis Sistem Upah pada Kuli Angkut Pasar Beureunuen. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 75–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.218>
- Mariana, M., Abdullah, S., & Nadirsyah, N. 2018. Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>
- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmaniar, R., & Zulfikar, Z. 2024. Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2179>
- Marits, M. and Sudihartinih, E. 2022. Analisis Kesalahan Peserta Didik Pada Topik Persamaan Garis Berdasarkan Newman Error Analysis. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 14(2), 175. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2022.14.2.5783>

- Nasruddin, Murniati, A. R., Ibrahim, H., Taher, A., & Fajri, H. 2023. Implementation of Competency-Based Principal Selection Model Policy Based. *Migration Letters*, 20, 98–110
- Nusantara, A. 2017. Model Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 67-78. <https://doi:10.21009/jpk.021.05>
- O'Reilly, M. 2008. The Role of the Teacher in Character Education. *Journal of Education and Practice*, 9(3), 45-51.
- Perdana, A. and Daulay, A. 2023. Efektivitas Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Dengan Menggunakan Teknik Hypnotherapy. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2902-2909. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1959>
- Perdana, N. 2018. Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Refleksi Edukatika Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>
- Pusposari, W., Ansoriyah, S., Iskandar, I., & Rahmawati, A. 2022. Afirmasi Seni Teater Di Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 255-263. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.204>
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Ramadana, S. W., Mariana, M., Rahmaniar, R., & Bahgia, S. 2023. Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1831–1840. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1590>
- Rubaidi, R. 2020. Pengarusutamaan Nilai-Nilai Sufisme Dalam Pendidikan Islam Indonesia Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 8(1), 21-38. <https://doi.org/10.15642/jpai.2020.8.1.21-38>
- Sajadi, D. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16-34. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.510>
- Sholichah, A. (2019). Pendidikan Karakter Anak Berbasis Al-Qur'an. *Mumtaz Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 1(1), 53-74. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i1.4>
- Simatupang, S. 2023. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Mata Pelajaran Ips Di Kelas IV SD IT Bina Insan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1347-1356. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1484>
- Solehuddin, S. 2023. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Berbasis Literasi kepada Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas XI di SMKN 14 Bandung. *Al-Hasanah Islamic Religious Education Journal*, 5(1), 15-25. <https://doi:10.51729/82189>
- Sutrisna, G. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Widya Accarya*, 12(1), 117-127. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1071.117-127>
- Telaumbanua, R. 2020. Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Fidei Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 9-20. <https://doi:10.34081/fidei.v1i2.9>
- Yuniarti, N., Siskandar, S., Shunhaji, A., & Suwandana, E. (2021). Memahami Konsep Pembentukan Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Agama Islam, Pakar Pendidikan, Dan Negara. *Al-Athfaal Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 263-280. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.10171>
- Zahra, N. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Literasi Siswa Di Kelas 4 SDN Sususkan 03 Pagi. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 898. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19454>